

## Gambaran Pengetahuan Dan Tindakan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Peserta Didik Sd Gmim 140 Pineleng Kabupaten Minahasa

Virginia Parengkuan\*, Sulaemana Engkeng\*, Asep Rahman\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Kesehatan gigi serta mulut ialah hal yang penting dikarenakan gigi dan gusi yang rusak atau tidak di rawat mengakibatkan rasa nyeri, masalah mengunyah serta bisa mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Faktor yang berkaitan dengan kesehatan gigi serta mulut seperti pengetahuan dan tindakan. Tujuan penelitian ini yaitu akan mengetahui gambaran pengetahuan dan tindakan tentang kesehatan gigi dan mulut pada peserta didik SD GMIM 140 Pineleng Kabupaten Minahasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua peserta didik berumur 10-12 tahun, berjenis kelamin laki-laki ada 32 orang dan perempuan 27 orang, kelas IV ada 21 orang, kelas V ada 17 orang dan kelas VI sebanyak 21 orang. Dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 72.9% mempunyai pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut yang baik serta sebanyak 27.1% memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi serta mulut yang buruk. Bukan hanya itu tindakan perawatan kesehatan gigi dan mulut peserta didik SD GMIM 140 Pineleng peroleh sebanyak 27.1% mempunyai tindakan yang baik, 57.6% memiliki tindakan yang cukup baik serta 15.3% mempunyai tindakan yang buruk.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Tindakan

### ABSTRACT

Dental and oral health is very important because damaged and untreated teeth and gums will cause pain, mastication disorders and can interfere with other body health. Factors related to dental and oral health such as knowledge and actions. The purpose of this study was to determine the description of knowledge and actions about dental and oral health in students of SD GMIM 140 Pineleng. The results of this study indicate that all students aged 10-12 years, male sex as many as 32 people and 27 women. Class IV as many as 21 people, class V as many as 17 people and class VI as many as 21 people. In this study, 72.2% had knowledge of good oral health and 27.1% had knowledge of poor oral and dental oral health care actions of SD GMIM 140 Pineleng Elementary School Students Minahasa Regency obtained 27.1% have good actions, 57.6% have fairly good action and 15.3% have bad actions.

**Keywords:** Knowledge, Action

### Pendahuluan

Kesehatan gigi serta mulut ialah hal yang penting dikarenakan gigi serta gusi yang rusak serta tidak di rawat dapat mengakibatkan rasa nyeri, masalah mengunyah serta bisa mengganggu kesehatan tubuh yang lainnya. Permasalahan gigi serta mulut dapat terjadi pada semua usia termasuk anak usia sekolah. Kondisi kebersihan mulut anak usia sekolah lebih buruk dan kelompok yang mudah terkena penyakit gigi serta mulut. Anak usia sekolah lebih banyak memakan makanan serta

minuman yang mengakibatkan kerusakan gigi atau karies di bandingkan dengan orang dewasa (Yani, dkk, 2015)

Sadarnya seseorang terhadap penting nya kesehatan gigi bisa di lihat dari pengetahuan yang dipunyai. Kesehatan pada anak sangatlah penting, dimana mulut merupakan satu-satunya tempat masuk berbagai macam jenis makanan dan minuman yang dibutuhkan oleh tubuh untuk asupan gizi yang tentunya sangat penting untuk pertumbuhan diusianya, bila perawatan gigi buruk maka akan berdampak

pada tumbuh kembang anak dan timbul kerusakan gigi atau karies (Wong dkk, 2008).

Kesehatan gigi serta mulut pada warga Indonesia masih merupakan hal yang butuh mendapat perhatian serius dari tenaga kesehatan, baik doktergigi ataupun perawatgigi. Penyakit gigi serta mulut yang banyak di derita masyarakat Indonesia ialah penyakit jaringan penyangga serta karies gigi, penyakit-penyakit itu akibat dari terabaikan kebersihan gigi serta mulut (Arianto, dkk, 2014).

Kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih menjadi permasalahan termasuk di Provinsi Sulawesi Utara. Di Provinsi Sulawesi Utara masalah gigi serta mulut sebesar 66,5% (Kemenkes, 2018). Prevalensi masalah gigi dan mulut di Indonesia masih besar. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, sebanyak 57,6% orang Indonesia memiliki masalah gigi dan mulut. Dan angka anak-anak yang mengalami masalah gigi mencapai 93% (Kemenkes 2018). Tujuan penelitian ini yaitu agar mengetahui gambaran pengetahuan dan tindakan kesehatan gigi dan mulut pada peserta didik SD GMIM 140 Pineleng Kabupaten Minahasa

### **Metode**

Desain penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif dan pengambilan data

dengan cara pengisian kuesioner yang dilakukan di SD GMIM 140 Pineleng.

Penelitian ini dilaksanakan di SD GMIM 140 Pineleng pada bulan April-Mei 2021. Populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta didik Kelas (IV – VI) SD GMIM 140 Pineleng yang berjumlah 59 siswa. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan total populasi yaitu sebanyak 59 siswa.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini pengetahuan dan tindakan kesehatan gigi serta mulut pada peserta didik SD GMIM 140 Pineleng.

### **Hasil Dan Pembahasan**

#### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Sekolah Dasar GMIM 140 Pineleng terletak Jln. Perum Villa Sejahtera didesa Pineleng Dua Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. Mempunyai guru sebanyak 7 orang antara lain guru PNS sebanyak 3 orang dan guru non PNS sebanyak 4 orang. Pada saat ini SD GMIM 140 Pineleng memiliki siswa sebanyak 145 orang. Dengan kode pos 95361 dan memiliki luas tanah 3 M<sup>2</sup>.

#### **Karakteristik Responden**

Karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin dan kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	n	%
6-9	0	00.0
10-12	59	100.0
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur terbanyak terdapat pada kategori 10-12 tahun sebanyak 59 responden(100.0%). Dimana umur 10 tahun ada 25 siswa, umur 11 tahun ada 19 siswa dan 12 tahun ada 15 siswa.

Tabel 2. Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	32	54.2
Perempuan	27	45.8
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki ada 32 responden(54.2%) dan perempuan ada 27 responden(45.8%). Responden laki-laki yang berada di kelas IV sebanyak 11 siswa dan perempuan ada 10 siswa. Dan dikelas V responden yang berjenis kelamin laki-laki ada 8 siswa dan perempuan ada 9 siswa. Juga dikelas VI responden yang berjenis kelamin laki-laki ada 13 siswa dan perempuan ada 8 siswa.

Tabel 3. Distribusi karakteristik responden berdasarkan kelas.

Kelas	n	%
IV	21	35.6
V	17	28.8
VI	21	35.6
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan kelas, kelas IV ada 21 responden (35.6%), kelas V ada 17 responden (28.8%) dan kelas VI ada 21 responden (35.6%).

### Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut

Tabel 4. Distribusi Kategori Pengetahuan Responden

Kategori	n	%
Baik	43	72.9
Buruk	16	27.1
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100.0</b>

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan responden paling banyak terdapat pada kategori baik sebanyak 43 responden (72.9%).

### Tindakan Kesehatan Gigi dan Mulut

Tabel 5. Distribusi Kategori Tindakan Responden

Kategori	n	%
Baik	16	27.1
Cukup baik	34	57.6
Buruk	9	15.3
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tindakan responden paling banyak terdapat pada kategori cukup baik sebanyak 34 responden (57.6%).

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan peserta didik sudah baik. Meski pun masih ada peserta didik yang memiliki pengetahuan yang masih buruk.

2. Tindakan peserta didik masuk kategori baik dan paling banyak masuk dikategori cukup baik. Meski pun masih ada peserta didik yang memiliki tindakan atau perilaku yang buruk.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka saran yang bisa diberikan peneliti yaitu:

1. Kepada Siswa SD GMIM 140 Pineleng lebih memperhatikan kebersihan gigi dan mulutnya, minimal menggosok gigi 2 kali sehari yakni pagi sehabis sarapan dan malam sebelum tidur dengan cara yang tepat dan rutin memeriksakan gigi kedokter gigi minimal 6 bulan sekali untuk memantau keadaan gigi dan mulutnya.
2. Kepada para guru SD GMIM 140 Pineleng diharapkan dapat menginformasikan kepada orangtua siswa untuk lebih memperhatikan kebersihan gigi dan mulut anaknya. Dan para guru juga diharapkan dapat selalu mengingatkan kepada siswa-siswa SD GMIM 140 Pineleng dalam menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut mereka.
3. Di harapkan kepada peneliti berikutnya untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai peran orang tua untuk menjaga kesehatan gigi serta mulut pada anak usia sekolah.

### Daftar Pustaka

- Arianto, Shaluhiah dan Nugraha P. 2014. Perilaku Menggosok Gigi pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V dan VI di Kecamatan Sumberejo. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* 9 2: 127-135
- Desmita, 2015. *PsikologiPerkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, P. F. 2017. *Hubungan Motivasi Anak dengan Perilaku Menyikat Gigi Anak Usia Sekolah di SDN Panti 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember*. Skripsi. Universitas Jember. Jember.
- Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, 2020. *Panduan Skripsi*. Manado: FKM Unsrat
- Houwink, B. 1993. *Ilmu kedokteran gigi pencegahan*, hlm. 125. Sutatmi Suryo, Penerjemah. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kementerian Kesehatan 2018. *Badan Peneliti dan Pengembangan Kesehatan*. Jakarta.
- Notoatmojo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- McDonald, R.E., & Avery, D.R. 1994. *Dentistry for the child and adolescent, ed 6*. St. Louis: Mosby.
- Panggabean, KE. 2015. *Efektivitas Promosi Kesehatan dengan Media Poster dan Flip Chart dalam Peningkatan Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SDN 060799 dan SDN 060953 Medan Tahun 2015*. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Schuurs, A. H. B. 1992. *Patologi gigi-geligi: kelainan-kelainan jaringan keras gigi, hlm.135*. Sutatmi Suryo, Penerjemah. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yani, R. W. E., Hadnyanawati. H., dan Mellawaty, Z. 2015. *Gambaran Tingkat Keparahan Karies Gigi Anak Sekolah Dasar di 10 Kecamatan Kabupaten Jember*. *Stomatognathic* 2: 42-45.